

BAB I

PENDAHULUAN

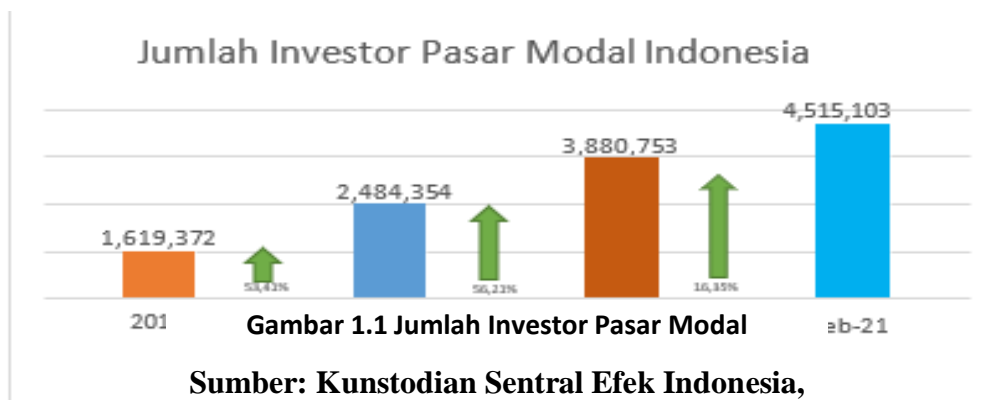
A. LATAR BELAKANG

Investasi melahirkan suatu keputusan yang dibuat tentang dana atau sumber daya yang anda miliki sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Investor membeli saham dengan mendapatkan keuntungan dari harga saham di masa depan atau kenaikan dividen (Syahyunan, 2015). Investasi juga dapat dinyatakan sebagai menunda konsumsi saat ini dan diklasifikasikan sebagai aset yang menguntungkan yang dapat memberikan pengembalian selama periode waktu tertentu.

Investasi penting karena inflasi terus meningkat setiap tahun. Hanya dengan menabung di bank belum tentu cukup karena nilai mata uang akan menurun akibat dari pengaruh besar inflasi yang terus terjadi setiap tahunnya. Selain itu kenaikan penghasilan yang didapat setiap tahunnya akan mengarah ke nilai yang lebih kecil dari inflasi sehingga mahasiswa maupun masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, dan yang lainnya seperti kebutuhan hidup yang dari tahun ke tahun terus bertambah. Sebagian orang, yang tergerus dengan pengaruh masa globalisasi tentu hendak memiliki gaya hidup yang semakin meningkat. Investasi merupakan preferensi yang tepat dicoba guna melindungi kekayaan yang dimiliki dan mendapatkan hidup yang lebih baik di masa yang akan datang. Dengan kehadiran Bursa Efek Indonesia tahun

2007, menjadi salah satu opsi investasi yang mudah di akses oleh mahasiswa dan masyarakat luas adalah investasi di pasar modal.

Pasar Modal Syariah diperoleh Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 40/DSN-MUI/X 2003 di pasar modal, sebagai pedoman umum penerapan prinsip syariah di pasar modal. dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 40 2003. Pasar modal syariah adalah kegiatan yang terlibat dalam perdagangan efek syariah oleh perusahaan publik dalam kaitannya dengan efek yang diterbitkan dan organisasi khusus terkait. , di mana semua produk dan mekanisme tindakan diberlakukan yang tidak bertentangan dengan hukum muamalat Islam. (Said, 2019). Pasar modal Indonesia sudah berusia 25 tahun, namun berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2020 yang merupakan jumlah investor pasar modal Indonesia, pasar modal Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan. baru mencapai 3,27-7,48 juta investor dengan jumlah penduduk Indonesia berjumlah 273,5 juta jiwa jumlah tersebut bahkan lebih rendah dari tetangga kita, yaitu Singapura dengan jumlah penduduk 5,686 juta dan Malaysia dengan jumlah 32,37 juta. Rasio investor terhadap penduduk usia kerja



di Singapura sebesar 26% dan di Malaysia sebesar 9%, sedangkan di Indonesia hanya 1,73% (Uly, 2020).

Mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah tidak lebih dari 30% dari keseluruhan jumlah investor. (Hafiyah, 2019) menjelaskan komposisi investor pasar modal dari kalangan milenial atau di bawah 30 tahun mencapai 43,28% dari total investor sebesar 3,27-7,48 juta Single Investor Identification (SID). Jumlah investor pasar modal mencapai 7,48 yang dari sebelumnya hanya 3.27 investor. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2018. Sebesar 2,28 juta rekening atau SID. Masalah keuangan mahasiswa tidak bisa hanya dipandang sebelah mata, karena mendapat perhatian dari Kemenristek Dikti (Kementerian Riset Dan Teknologi) dan dari pejabat lain yang akan berada dalam bayangan perbankan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jika literasi atau potensi keuangan siswa dapat dikelola dengan baik, itu akan menjadi kekuatan besar. Dengan berinvestasi sejak berstatus pelajar.

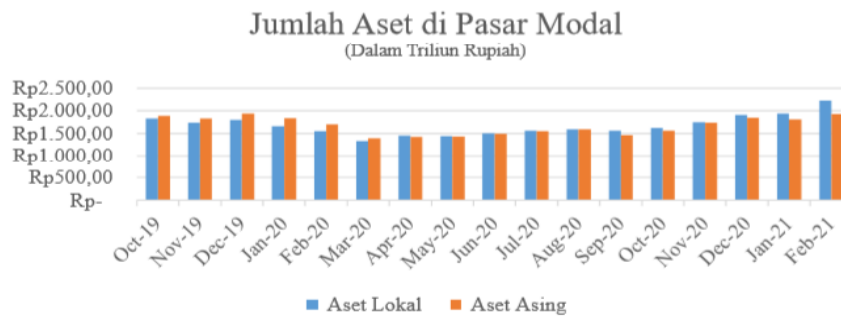
Modal minimum adalah setoran pertama untuk membuka rekening di pasar modal untuk pertama kalinya (Anwar dalam Wibowo dan Purwohandoko, 2018). Modal minimum adalah batas setoran minimum untuk pembukaan rekening efek yang ditetapkan oleh perusahaan efek (finansialku.com, 2017). Investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor umum, tetapi juga beberapa faktor lain sebelum melakukan investasi. Faktor-faktor tersebut adalah informasi akuntansi (semua informasi tentang laporan keuangan perusahaan), *self-image* (informasi perusahaan

tentang reputasi dan posisi perusahaan di industri), klasik (kemampuan investor untuk menentukan standar ekonomi), dan keberadaan nasional atau internasional) dan rekomendasi ahli (rekomendasi dan saran dari banyak orang yang akrab dengan masalah investasi (Nisa dan Zulaikha, 2017) Ketika berinvestasi, investasi adalah cara yang dapat dilakukan karena memberikan manfaat atau manfaat jangka panjang yang perlu Anda lakukan sejak usia muda atau sejak kuliah, juga dapat memberikan manfaat jangka pendek. Karena semua transaksi modern dilakukan secara digital dan online, sangat mudah untuk berinvestasi sekarang dan sangat cocok untuk kebutuhan milenial dan investor seperti pelajar. Mudah, tanpa dan m untuk membuka rekening dana klien (RDN) dengan biaya hanya Rp100.000.

Literasi keuangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta kepercayaan diri kepada masyarakat sehingga mereka mampu untuk melakukan pengolahan berkaitan dengan keuangan yang akan jauh lebih baik pada waktu yang akan datang (Irin, 2017). Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan kualitas kehidupannya. Data menunjukkan Jika kesadaran masyarakat terhadap ekuitas 4,40% dan utilitas komoditas pasar modal 1,25%, angka tersebut relatif kecil dibandingkan industri keuangan lainnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga telah menciptakan konsep kampanye nasional yang kuat bagi industri pasar modal

dalam kampanye tersebut, dengan mempertimbangkan situasi volume perdagangan dan sedikitnya jumlah investor di pasar modal Indonesia dengan judul kampanye "Yuk nabung saham". Saat ini pemerintah sedang giat melaksanakan program "Yuk nabung saham" di seluruh Indonesia melalui BEI. Program ini merupakan kampanye untuk mendorong masyarakat Indonesia berinvestasi di pasar modal melalui tabungan saham. Adanya program "Yuk Nabung Saham" ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya bagi Generasi Y atau yang biasa disebut milenial atau mahasiswa, agar berinvestasi di pasar modal melalui pembelian saham secara rutin dan berkala.

Literasi keuangan adalah tentang kemampuan memahami uang dan keuangan dan bisa percaya menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang harus diperlukan oleh mahasiswa namun disisi lain aset lokal di pasar modal sudah mendominasi data dari kustodian sentral efek indonesia (KSEI) pada february 2021, investor lokal menguasai aset aset sebanyak 53,53% atau Rp. 2.224,442 T lebih banyak dibandingkan investor asing yang menguasai 46,47% atau Rp. 1.930,818 T. peningkatan tersebut tidak luput dari peranan komunitas investasi yang selalu mengedukasi masyarakat tentang pentingnya berinvestasi di dalam pasar modal Jika di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.2 Jumlah Aset di Pasar Modal

Sumber: ksei.co.id, 2021

Seiring Perkembangan teknologi dewasa ini berdampak besar terhadap perkembangan perekonomian negara dan mendorong sektor korporasi untuk menjalankan usahanya secara lebih efisien dan efektif guna mencapai hasil yang maksimal. Padahal, sektor permodalan dan keuangan telah menjadi salah satu tolok ukur perekonomian negara yang menjadi rumah bagi ribuan emiten yang memperdagangkan saham di pasar sekunder atau bursa. Kecepatan dan ketepatan perdagangan bursa diperlukan agar investor, pialang, pedagang, dan institusi terkait dapat menganalisis dan mengambil keputusan dengan cepat. (Tandio dan Widanaputra, 2016). Peluang trading online meningkatkan kinerja broker yang menarik investor. Penggunaan sistem online trading terbukti efektif dalam meningkatkan frekuensi transaksi oleh perusahaan pialang. Efek ini dapat membantu para investor mendapatkan kenyamanan transaksi yang diperoleh para investor dalam perdagangan. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker.

Dalam perkembangan teknologi dan ekonomi saat ini, masyarakat dan pelajar masih asing dengan investasi. Investasi pada dasarnya adalah kerjasama antara berbagai pihak untuk mewujudkan kerjasama yang saling menguntungkan. Berinvestasi adalah kegiatan menanamkan modal pada salah satu dari beberapa instrumen pada waktu tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan. (Auliya, 2019). Oleh karena itu, Pasar Modal Syariah bersama-sama dengan perusahaan sekuritas berupaya memberikan motivasi dan pengetahuan untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Upaya ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum dan pelajar tentang pasar modal yang baik yang menganut prinsip syariah, menghindari berbagai praktik investasi yang tidak rasional dan curang serta memasuki pasar modal, sehingga dapat meningkatkan minat berinvestasi. Ada banyak cara untuk menghasilkan uang, dengan teknologi yang semakin canggih dan informasi yang mudah ditemukan. Salah satunya adalah investasi. Ini adalah salah satu kegiatan Muamalah yang dianjurkan dalam Islam. Dengan menginvestasikan kekayaan, kita membuatnya produktif dan berguna bagi orang lain. Islam mengajarkan manusia untuk melakukan aktivitas buruh yang dilakukan untuk mengembangkan modal. Salah satunya adalah dengan berinvestasi pada kekayaan yang mereka miliki, Saat ini minat mahasiswa untuk berinvestasi khususnya di pasar modal masih rendah. Mungkin para mahasiswa belum familiar dengan perusahaan pialang dan enggan mengambil resiko saham syariah. Fitur online trading ini memudahkan investor untuk bertransaksi kapan saja, dimana saja menggunakan perangkat dengan akses internet, sehingga memudahkan investor dalam mengambil keputusan. Selain itu,

investor dapat menggunakan sistem perdagangan online untuk mengakses laporan keuangan dan tren saham, membaca berita, dan menilai pengembalian dan risiko saham perusahaan. (Stockbit.com, 2019).

Menurut (Pajar, 2017) Perkembangan teknologi memberikan kebebasan bagi investor untuk memilih metode investasinya. Terutama di media Internet, dengan munculnya Internet, ada banyak informasi tentang jenis dan metode investasi. Investasi merupakan salah satu alat pembangunan yang dibutuhkan negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, termasuk Indonesia. Investasi dapat diterapkan pada berbagai jenis investasi. Investasi adalah saham atau obligasi yang dibeli (dimiliki) untuk tujuan keuangan. Investasi adalah aset berwujud (tangible asset) seperti mesin yang digunakan untuk manufaktur dan juga dapat dibeli untuk dijual. Barang-barang.

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kebutuhan yang mendalam akan sesuatu, gairah, atau keinginan. Sebaliknya, di Lilis, Bakhri menulis dalam tulisannya bahwa minat adalah fungsi dari komitmen atau respons sadar untuk tertarik pada suatu objek, baik dalam suatu objek atau dalam bentuk lain, dan di samping itu, ketertarikan eksternal. ada kepentingan di dalamnya. Dalam hal ini, penanaman modal dalam jumlah besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan terutama dalam ranah pasar modal. Studinya juga menyebutkan bahwa indikator human interest tidak memerlukan penjelasan yang jelas tentang human interest, termasuk mencari informasi, mengidentifikasi semua topik yang diminati, meskipun minat berinvestasi pada mahasiswa cukup tinggi, kemungkinan besar berasal

dari aktivitas seseorang dalam analisis. Tidak sedikit mahasiswa yang putus asa, terutama pada awal pembelajaran, namun ketika teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah dipraktikkan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hal ini. Misalnya, kurangnya sisa uang saku yang tersedia untuk investasi, kurangnya waktu untuk melakukan dan memantau transaksi, pendidikan investasi yang terbatas, dll. Namun, lulusan mahasiswa, terutama yang telah menjalani pelatihan investasi di pasar modal, diharapkan dapat berpartisipasi di pasar modal Indonesia, berhasil dalam kampanye BEI, merangsang pertumbuhan dan meningkatkan perekonomian negara.

Berbagai program pengajaran dilakukan Bekerjasama dengan institusi pendidikan, mahasiswa, masyarakat, dan bagaimana mahasiswa memahami pasar modal, pentingnya berinvestasi, menjadi lebih sadar akan saham sebagai sarana investasi yang ideal, dan memahami keterbatasannya dalam menarik minat mahasiswa sebagai calon investor investasi pasar modal Indonesia. (Merawati Komang luh, 2015)

Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah pengetahuan investasi itu sendiri. Tak terkecuali mahasiswa sebagai *agent of change*. (KSPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada posisi strategis sebagai pelopor dalam mempromosikan pengetahuan di berbagai bidang kehidupan mahasiswa, termasuk sosialisasi dan promosi investasi di pasar modal. Pasar modal berkembang secara perlahan, yang tentunya sangat penting. Mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, khususnya di bidang

ekonomi, yang memiliki keterampilan investasi dasar dalam pengetahuan. Mahasiswa diharapkan menjadi salah satu calon investor muda yang ideal dan berkontribusi aktif dalam memajukan dan meningkatkan investasi di pasar modal Indonesia.

Peningkatan jumlah investor Pasar modal syariah juga digelar di Yogyakarta. Sejauh ini, 40% dari 36.622 investor tersebut merupakan investor dari sektor DIY yang sebagian besar adalah mahasiswa. Tentu saja, peningkatan ini didorong oleh sejumlah kursus pelatihan dan pameran yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Masyarakat Ekonomi Islam (MES). Banyaknya galeri investasi syariah di beberapa kampus juga mempengaruhi jumlah mahasiswa, terutama mahasiswa, yang berinvestasi di pasar modal syariah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Yang tergabung dalam studi Pasar modal (KSPM) Kelompok Studi pasar modal muhammadiyah digaleri Investasi Syariah, memudahkan mahasiswa untuk membuka rekening di pasar modal syariah. Beberapa kampus di Yogyakarta juga memiliki komunitas seperti kelompok riset pasar modal. Komunitas ini belajar lebih banyak tentang pasar modal. Selain riset pasar modal, komunitas Capital Markets Research Group bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk fokus meningkatkan kesadaran investasi pasar modal di kalangan masyarakat umum. Ini juga didorong oleh teknologi. Perkembangan teknologi saat ini memudahkan perdagangan di pasar modal. Minat mahasiswa terhadap elemen ini terus tumbuh karena transaksi dapat dilakukan secara online.

Berdasarkan riset studi sebelumnya yang terkait dengan minat mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal memiliki keanekaragaman penelitian, seperti penelitian

dari (Khoirunnisa, 2017) menyatakan Modal investasi minimum mempengaruhi tingkat minat investasi. Menurut nya, bila semakin sedikit modal yang dimiliki, dan bisa meningkatkan minat yang dimiliki. Namun, ini tidak sesuai dan hasil dari riset peneliti oleh (Haris Nandar, Mustafa Kamal, M. Ridwan 2018) menunjukkan bahwa, modal minimal, edukasi dan risiko tidak mempengaruhi pengembalian investasi. Berdasar, hanya motivasi investasi yang berdampak kuat atas minat dalam melakukan investasi.

Literasi keuangan masyarakat Indonesia khususnya pada mahasiswa masih berada diangka 38,03% Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan 21,84% pada tahun 2013, namun peningkatan ini tidak sebanding dengan jumlah investor Indonesia yang mencapai sekitar 1,5% dari total populasi. Parulian dan Aminudin (2020) dan Dermawan, et al (2019) yang menyebutkan literasi keuangan berpengaruh minat berinvestasi sedangkan di sisi lain juga terdapat peneliti yang tidak sependapat pada penelitian tersebut misalnya penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2015) dan Erika (2021), Hal ini menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara literasi keuangan dengan minat investasi.

hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bayu Tri Cahya, dan Nila Ayu Kusuma W. (2017) Kemajuan teknologi berdampak signifikan terhadap minat investasi. Perkembangan teknologi saat ini dalam perdagangan ekuitas sangat berbeda dengan dulu, ketika masih sepenuhnya manual. Setiap kali seorang investor membeli atau menjual saham, ia harus membawa saham tersebut (disebut warkat) ke Bursa Efek

Indonesia. Namun, kemudahan investasi saat ini membuatnya sangat diminati masyarakat, terutama mahasiswa. Ini hampir sama dengan *smartphone*.

Banyak penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal minimal, literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di dalam pasar modal syariah. Dari hasil penelitian itu kita bisa ketahui jika hasil penelitian-penelitian sebelumnya masih terdapat banyak perbedaan mengenai pengaruh modal literasi keuangan dan kemajuan teknologi. Jadi berdasar dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan memilih Pasar Modal Syariah sehingga peneliti berminat guna melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MODAL MINIMAL, LITERASI KEUANGAN DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL”** (Studi kasus Pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta)

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. ?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. ?

3. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta
2. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta
3. Untuk mengetahui apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat Sebagai tinjauan lebih lanjut ekonomi investasi di (*capital market*) pasar modal, khususnya perkembangan Ekonomi Syariah, maka dampak modal minimum, literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah serta memberikan informasi bagaimana pengaruh modal minimal, literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat praktis

- a. Dari hasil penelitian semoga bisa memberikan kontribusi pada perusahaan dan peneliti lainya untuk mendaptakn informasi-informasi tentang pasar modal dan terutam adalah pengaruh modal minal,literasi keuangan kemajuan teknologi dalam berinvestasi di pasar modal.
- b. Sebagai kesempatan dalam menambah ilmu pengetahuan tentang pasar modal dan Penelitian ini berguna untuk syarat akademisi untuk menyelesaikan Strata 1 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan menjadi lima bab dengan uraian garis besar sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang memaparkan hasil penelitian terdahulu yang memaparkan hasil penelitian orang lain yang sudah dilakukanya

terlebih dahulu yang berhubungan dengan penelitian sekarang. Bab ini juga berisi uraian dari kerangka teori dan tinjauan pustaka.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan secara rinci tentang metode dan teknik yaitu jenis subjek penelitian, sumber data, dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data metode analisa data uji asumsi klasik, dan teknik pengolahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penyampaian profil dan objek penelitian dan membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan rekomendasi dari penulis. Hasil analisa yang diuraikan dari bab sebelumnya.